

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH RAUDHATUL HUDA
KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN
PESAWARAN TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

Dina Sintia¹, Sugianto², Sarpandi³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract

Keywords: Teacher
Classroom Management,
Learning Achievement

Kata kunci:
Pengelolaan Kelas, Prestasi
Belajar

This study aims to determine the influence of classroom management on the learning achievement of Fiqh subjects among eighth-grade students at Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Huda, Negeri Katon District, Pesawaran Regency, academic year 2023/2024. Classroom management is a crucial factor affecting the success of the learning process and student achievement. The research method used is quantitative with a correlational approach. The sample consisted of 30 students selected through purposive sampling. Data were collected using classroom management questionnaires and documentation of learning achievement scores. Data analysis was conducted using Pearson Product Moment correlation to identify the relationship between classroom management and student achievement. The results showed a positive and significant correlation between classroom management and student achievement with a correlation coefficient of 0.652. This means that better classroom management by teachers leads to higher student achievement in Fiqh subjects. These findings emphasize the importance of teachers' skills in managing classrooms effectively to enhance student learning outcomes. The implication of this research is the need to improve teachers' competencies in classroom management to ensure effective teaching and better student performance..

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Huda Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2023/2024. Pengelolaan kelas

merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket pengelolaan kelas dan dokumentasi nilai prestasi belajar. Analisis data menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara variabel pengelolaan kelas dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,652. Artinya, semakin baik pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, semakin tinggi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih. Temuan ini menegaskan pentingnya keterampilan guru dalam mengelola kelas secara efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasi penelitian ini adalah perlunya peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan prestasi belajar siswa meningkat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur fundamental dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas, berkarakter, dan mampu berkontribusi aktif dalam pembangunan nasional (Ali, 2009). Dalam konteks ini, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peranan strategis tidak hanya dalam pembentukan kecerdasan intelektual peserta didik, tetapi juga dalam pembinaan karakter keagamaan melalui berbagai mata pelajaran yang diajarkan, termasuk mata pelajaran Fikih. Fikih sebagai bagian dari rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai hukum-hukum Islam, baik dalam aspek ibadah maupun muamalah (Kurdi, 2020).

Namun demikian, efektivitas pembelajaran Fikih tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar mengajar di dalam kelas, salah satunya adalah pengelolaan kelas (Pandi et al., 2024). Pengelolaan kelas (classroom management) merupakan aspek kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Wahyuni, 2022). Guru sebagai pengelola kelas diharapkan mampu menciptakan kondisi kelas yang tertib, disiplin, dan

mendukung aktivitas pembelajaran yang aktif dan bermakna. Dalam kenyataannya, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengelola kelas secara efektif. Hal ini berdampak pada rendahnya konsentrasi belajar siswa, meningkatnya perilaku menyimpang dalam kelas, serta menurunnya prestasi belajar, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit dan bersifat teoritis seperti Fikih.

Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Huda Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam pencapaian prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fikih. Beberapa siswa mampu menunjukkan hasil belajar yang baik, sementara sebagian lainnya mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan wawancara dengan guru Fikih, salah satu penyebab utama dari perbedaan prestasi ini adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal, terutama dalam hal pengaturan tempat duduk, penggunaan metode pembelajaran, dan penanganan perilaku siswa yang kurang disiplin.

Pengelolaan kelas yang baik mencakup perencanaan dan pelaksanaan strategi untuk menciptakan suasana kelas yang produktif, interaktif, serta mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran (Alwi et al., 2024). Hal ini mencakup pengaturan fisik ruang kelas, pengelolaan waktu, penegakan aturan dan disiplin, serta pengembangan hubungan interpersonal antara guru dan siswa (Salabi, 2016). Menurut para ahli pendidikan, kelas yang dikelola dengan baik memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang efektif antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan (Alwi et al., 2024). Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik cenderung menimbulkan gangguan belajar, baik dalam bentuk kebisingan, ketidaktertiban, maupun rendahnya partisipasi siswa (Baedowi, 2015).

Pengelolaan kelas yang efektif juga berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa (Putri et al., 2022). Dalam hal ini, guru dituntut untuk memahami perbedaan individu, latar belakang sosial, dan kemampuan akademik siswa, sehingga dapat menerapkan strategi yang tepat untuk memotivasi mereka belajar. Penggunaan metode variatif, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, studi kasus, atau pemanfaatan media pembelajaran interaktif, merupakan bagian dari pengelolaan kelas yang dapat meningkatkan minat dan

pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Fikih yang bersifat abstrak dan normatif.

Prestasi belajar siswa adalah indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan (Andriani & Rasto, 2019). Prestasi ini mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Dalam mata pelajaran Fikih, prestasi belajar tidak hanya diukur melalui aspek kognitif, tetapi juga melalui kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari (Karisma et al., 2022). Oleh karena itu, pengelolaan kelas yang baik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tidak hanya dalam bentuk nilai, tetapi juga dalam hal pembentukan karakter Islami.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa dalam beberapa kelas, suasana belajar masih didominasi oleh pendekatan satu arah, di mana guru menjadi pusat informasi, sedangkan siswa cenderung pasif. Akibatnya, interaksi belajar menjadi monoton, siswa mudah bosan, dan tidak sedikit dari mereka yang kurang memahami materi yang disampaikan. Dalam kondisi seperti ini, guru perlu mengevaluasi cara pengelolaan kelasnya dan berusaha mengubahnya menjadi lebih aktif dan partisipatif. Pengelolaan kelas yang efektif dapat menjadi solusi strategis dalam mengatasi masalah rendahnya prestasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran keagamaan yang membutuhkan konsentrasi dan pemahaman mendalam.

Banyak penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa. Guru yang mampu menciptakan kelas yang kondusif cenderung menghasilkan siswa yang lebih aktif, bersemangat, dan memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak tertata dengan baik. Oleh sebab itu, penelitian mengenai pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fikih menjadi penting dan relevan untuk dilakukan, terutama dalam konteks madrasah yang mengedepankan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.

Penelitian ini secara khusus akan memfokuskan pada siswa kelas VIII di MTs Raudhatul Huda karena pada jenjang ini siswa berada dalam fase transisi menuju kedewasaan, di mana mereka cenderung memiliki dinamika sosial dan emosional yang lebih kompleks. Oleh karena itu, pengelolaan kelas yang tepat pada tingkat ini sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Selain itu, mata pelajaran Fikih memiliki karakteristik tersendiri yang menuntut pemahaman logika hukum serta keterampilan dalam menganalisis kasus-kasus

keagamaan. Guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi secara informatif, tetapi juga harus mampu menciptakan ruang dialog dan diskusi yang memungkinkan siswa mengeksplorasi pemahaman mereka secara kritis dan reflektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berangkat dari permasalahan pokok yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di madrasah, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Dari sisi teoretis, penelitian ini akan memperkaya khasanah ilmu pendidikan Islam, terutama dalam bidang manajemen kelas dan evaluasi pembelajaran. Sementara dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru, kepala madrasah, dan pengelola pendidikan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan agama.

Dengan demikian, latar belakang masalah dalam penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan kelas sebagai faktor penentu keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam konteks pengajaran Fikih di madrasah. Permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa tidak semata-mata disebabkan oleh rendahnya kemampuan intelektual siswa, tetapi juga berkaitan erat dengan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya sistematis dari guru dan lembaga pendidikan untuk memperbaiki pengelolaan kelas agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan mampu mendorong siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoretik dalam penelitian ini dibangun berdasarkan dua variabel utama, yaitu pengelolaan kelas sebagai variabel bebas (independen) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (dependen). Secara teoritis, pengelolaan kelas adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik belajar secara optimal. Menurut Evertson dan Weinstein (2006), pengelolaan kelas meliputi segala usaha guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang

mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti pengaturan tempat duduk, pengendalian perilaku siswa, pengelolaan waktu, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat. Di dalamnya terkandung pula dimensi preventif dan korektif, yang mengarahkan guru agar tidak hanya menangani gangguan saat terjadi, tetapi juga mencegah gangguan sebelum muncul melalui penataan strategi pembelajaran yang efektif.

Lebih lanjut, Teori Behavioristik yang dikemukakan oleh B.F. Skinner menyatakan bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku seseorang. Dalam konteks pembelajaran, guru sebagai pengelola lingkungan belajar berperan penting dalam menentukan perilaku belajar peserta didik. Jika kelas dikelola dengan baik, maka siswa akan lebih mudah fokus, termotivasi, dan terdorong untuk mencapai prestasi maksimal. Hal ini juga sejalan dengan pendekatan manajemen kelas menurut Burden dan Byrd (2010) yang menekankan pentingnya komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang adil, serta penguatan positif dalam membentuk iklim belajar yang mendukung. Maka, pengelolaan kelas yang baik bukan hanya menyangkut aspek fisik ruangan, tetapi juga keterampilan interpersonal dan profesional guru dalam mengelola perilaku siswa, menyusun aturan, dan membangun hubungan yang harmonis dengan peserta didik.

Di sisi lain, prestasi belajar menurut Winkel (2004) adalah hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar, yang dapat dilihat melalui perubahan sikap, pemahaman, keterampilan, serta peningkatan pengetahuan. Dalam pelajaran Fikih, prestasi belajar tidak hanya diukur melalui aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik (Dianty et al., 2023). Mengingat Fikih sebagai ilmu yang memuat hukum-hukum syariat Islam sangat terkait dengan pengamalan kehidupan sehari-hari. Prestasi belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti motivasi, minat, kesiapan, dan kemampuan intelektual; maupun eksternal seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Hubungan antara pengelolaan kelas dan prestasi belajar dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman aktif dalam belajar. Dengan demikian, guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan melalui pengelolaan kelas yang efektif akan mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, pengelolaan kelas

yang baik memiliki korelasi positif dengan prestasi belajar siswa. Guru yang mampu mengelola kelas secara profesional akan mampu meminimalkan gangguan, menciptakan interaksi positif, dan memberikan stimulus belajar yang menantang sehingga siswa terdorong untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, termasuk dalam mata pelajaran Fikih.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara pengelolaan kelas oleh guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Huda Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII, sedangkan sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yakni memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk variabel pengelolaan kelas dan dokumentasi nilai hasil belajar siswa untuk variabel prestasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik korelasi Pearson Product Moment untuk mengukur hubungan antar variabel (Aslamiyah & Hamida, 2025). Seluruh proses penelitian dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penarikan kesimpulan guna mendapatkan hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Huda Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2023/2024. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket tertutup untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan kelas oleh guru, serta dokumentasi nilai sebagai data prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 30 siswa sebagai sampel, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa menilai bahwa guru Fikih di kelas mereka sudah cukup baik dalam mengelola kelas. Hal ini terlihat dari rata-rata

skor angket yang mencapai 78,9 pada skala 100, yang menunjukkan pengelolaan kelas termasuk dalam kategori “Baik”. Dimensi yang paling menonjol dari pengelolaan kelas meliputi pengaturan tempat duduk yang mendukung interaksi pembelajaran, penggunaan metode yang bervariasi seperti diskusi kelompok dan tanya jawab, serta pemberian penguatan positif kepada siswa yang aktif dan disiplin.

Adapun dari dokumentasi nilai, diperoleh data bahwa rata-rata prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih adalah 78,3 dengan distribusi nilai yang cenderung normal. Sekitar 63% siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sementara sisanya masih berada di bawah KKM. Analisis korelasi Pearson Product Moment menunjukkan adanya hubungan positif antara pengelolaan kelas dan prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,652 yang masuk dalam kategori kuat. Uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hubungan tersebut dinyatakan signifikan secara statistik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengelolaan kelas oleh guru dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih. Artinya, semakin baik pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa yang dicapai.

Pembahasan

Pengelolaan Kelas oleh Guru Fikih

Dari data hasil angket, terlihat bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Huda telah menunjukkan kualitas yang baik. Hal ini mencakup aspek pengaturan lingkungan fisik kelas, seperti pencahayaan, kerapian ruang kelas, dan pengaturan posisi tempat duduk yang kondusif untuk pembelajaran interaktif. Selain itu, guru juga menerapkan strategi manajemen waktu dengan efektif, seperti memulai pelajaran tepat waktu, memberikan alokasi waktu yang proporsional untuk materi, tanya jawab, dan evaluasi.

Pengelolaan perilaku siswa juga mendapat penilaian positif, dengan guru memberikan peringatan yang mendidik, bukan menghukum, serta menerapkan disiplin kelas dengan cara yang humanis. Guru juga rutin memberikan pujian dan penghargaan baik secara verbal maupun simbolik, seperti poin atau

reward kecil, untuk siswa yang menunjukkan sikap dan kinerja yang baik dalam belajar.

Aspek lain yang penting adalah keterlibatan siswa. Guru mampu menciptakan iklim pembelajaran yang inklusif dan partisipatif. Seluruh siswa diberi kesempatan untuk berpendapat dan bertanya. Hal ini mendorong tumbuhnya rasa percaya diri, motivasi belajar, dan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar yang mereka jalani. Dengan pengelolaan kelas yang demikian, siswa merasa nyaman dan terfasilitasi secara optimal untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Tingkat Prestasi Belajar Siswa

Hasil dokumentasi nilai menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih berada pada tingkat yang cukup baik, meskipun masih terdapat sebagian siswa yang nilainya di bawah standar KKM. Faktor penyebab variasi nilai ini tidak hanya berasal dari internal siswa seperti minat dan motivasi, tetapi juga terkait dengan bagaimana guru menyajikan materi dan mengelola kelas.

Dalam pembelajaran Fikih yang bersifat konseptual dan aplikatif, pendekatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sangat berpengaruh terhadap daya serap siswa. Siswa yang memperoleh nilai tinggi umumnya menunjukkan keaktifan dalam proses belajar, seperti rajin bertanya, menjawab pertanyaan guru, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Sebaliknya, siswa dengan nilai rendah cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Ini menunjukkan bahwa intervensi guru melalui pengelolaan kelas tidak hanya menciptakan kondisi fisik yang mendukung, tetapi juga suasana psikologis yang memotivasi siswa untuk berprestasi.

Hubungan antara Pengelolaan Kelas dan Prestasi Belajar

Temuan statistik dari analisis korelasi memperkuat argumen bahwa pengelolaan kelas berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Koefisien korelasi sebesar 0,652 dengan signifikansi $< 0,05$ membuktikan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara dua variabel yang diteliti. Ini berarti bahwa peningkatan efektivitas dalam

pengelolaan kelas akan berdampak langsung terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Secara teoritik, temuan ini mendukung pandangan Skinner dalam teori Behavioristik bahwa lingkungan belajar yang dikondisikan secara baik mampu membentuk perilaku belajar siswa secara positif. Guru sebagai pengelola utama kelas memiliki kekuatan untuk menciptakan lingkungan yang merangsang siswa belajar aktif, serta memfasilitasi proses internalisasi pengetahuan dengan cara-cara yang menyenangkan.

Selain itu, pendekatan konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa juga tercermin dalam praktik pengelolaan kelas yang memberi ruang partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar. Keterlibatan ini terbukti meningkatkan retensi materi, pemahaman konsep, serta kemampuan mengaitkan materi Fikih dengan kehidupan nyata siswa.

Implikasi Temuan Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini sangat penting bagi guru, kepala madrasah, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya. Guru perlu terus meningkatkan kompetensinya dalam mengelola kelas, baik dari segi penguasaan strategi pengajaran, manajemen waktu, maupun pendekatan psikologis kepada siswa. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif agar pembelajaran berjalan efektif.

Bagi kepala madrasah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pembinaan guru, khususnya dalam aspek pengelolaan kelas dan pengembangan metode pembelajaran aktif. Diperlukan pelatihan berkelanjutan dan supervisi yang mendalam untuk memastikan guru memiliki keterampilan pedagogik yang memadai.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, temuan ini dapat menjadi dasar untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar, seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, dan gaya mengajar guru. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji perbedaan pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih. Hal ini terlihat dari data empiris yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan positif antara cara guru mengelola kelas dengan capaian hasil belajar siswa. Guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, kondusif, dan interaktif ternyata dapat mendorong siswa untuk lebih fokus, antusias, dan aktif dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif mencakup pengaturan tempat duduk, pemanfaatan waktu belajar secara efisien, penerapan disiplin yang adil dan konsisten, serta pemberian motivasi dan penguatan positif kepada siswa. Semua elemen ini berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung pencapaian akademik siswa. Temuan ini sejalan dengan teori-teori pendidikan seperti behaviorisme dan konstruktivisme yang menekankan pentingnya lingkungan belajar dalam membentuk perilaku dan pencapaian belajar siswa.

Dalam konteks madrasah, di mana pendidikan agama memiliki peran sentral, pengelolaan kelas yang terintegrasi dengan nilai-nilai islami juga terbukti mampu memperkuat kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa keberhasilan guru dalam menyampaikan materi Fikih tidak hanya bergantung pada penguasaan materi semata, tetapi juga pada keterampilan manajerial guru dalam mengatur kelas sebagai ruang pembelajaran yang hidup dan dinamis. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan pedagogiknya, termasuk keterampilan dalam mengelola kelas secara holistik. Dengan pengelolaan kelas yang baik, siswa tidak hanya lebih mudah menyerap materi, tetapi juga lebih terlibat secara emosional dan sosial dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar mereka. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi lembaga pendidikan, khususnya pihak madrasah dan kepala sekolah, untuk memberikan perhatian lebih terhadap aspek pengelolaan kelas dalam kegiatan supervisi dan pelatihan guru. Program peningkatan kapasitas guru hendaknya tidak hanya fokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada strategi pengelolaan kelas yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Di samping itu, hasil penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin ikut memengaruhi prestasi belajar siswa, baik dari aspek internal seperti motivasi dan minat belajar, maupun dari aspek eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan sosial. Kesimpulannya, pengelolaan kelas merupakan faktor penting dan tidak dapat diabaikan dalam upaya

meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Fikih yang memerlukan pemahaman, keteladanan, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar.

REFERENSI

- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk pembangunan nasional: menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*. Grasindo.
- Alwi, Y., Dermawan, O., & Ayu, S. M. (2024). MANAJEMEN KELAS DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BAIK DI MTS AN-NUR PELOPOR DAN MTS AN-NUUR GUPPI LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(2), 436–448.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86.
- Aslamiah, N., & Hamida, A. Z. (2025). HUBUNGAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR FIQH SISWA MTS ROUDHOTUL SHOLIHIN KECAMATAN AIR HITAM LAMPUNG BARAT. *Jurnal Muftadiin*, 11(01).
- Baedowi, A. (2015). *Manajemen Sekolah Efektif: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa*. Pustaka Alvabet.
- Dianty, C., Andari, A. A., Sujarwo, A., & Hidayah, N. (2023). Implementasi Manajemen Disain Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA Hidayatul Muftadiin Jati Agung. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2(3), 20–37.
- Karisma, N., Saleh, M., & Wiguna, S. (2022). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Al-Washliyah Pangkalan Berandan. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1), 544–559.
- Kurdi, M. S. (2020). Meta Narasi Nilai-Nilai Responsif Gender Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 2(2).
- Pandi, A., Adim, S., Fadilah, S., Wulan, N., & Ilmiah, P. K. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MDT Al-Munjiyat Pontianak. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 10(1), 109–121.
- Putri, N. E., Warisno, A., & Hartati, S. (2022). Peran Supervisi Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia di MA Hidayatul Muftadiin Jati Agung. *UNISAN JURNAL*, 1(4), 83–90.
- Salabi, A. (2016). Konsepsi manajemen kelas: masalah dan pemecahannya.

Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Kependidikan), 5(2), 69–78.

Wahyuni, N. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan (E-ISSN 2599-2260)*, 7(1), 32–37.